

DAILY MARKET INSIGHT

Senin, 2 Maret 2026

Global

Dow Jones merosot 521,28 poin atau 1,1 persen menjadi 48.977,92, Nasdaq merosot 210,17 poin atau 0,9 persen menjadi 22.688,21, dan S&P 500 turun 29,98 poin atau 0,4 persen menjadi 6.878,88 pada perdagangan hari Jumat pekan lalu. Secara mingguan, Dow Jones anjlok 1,3 persen, Nasdaq merosot 1,0 persen, dan S&P 500 turun 0,4 persen. Selanjutnya kontrak berjangka Amerika Serikat (AS) merosot dalam perdagangan semalam. Hal ini terjadi di tengah kekhawatiran baru tentang dampak eskalasi geopolitik AS-Iran. Harga minyak mentah AS melonjak lebih dari 7% pada Minggu malam di tengah kekhawatiran akan gangguan pasokan besar. Presiden AS Donald Trump mengatakan pada hari Minggu bahwa operasi tempur di Iran akan berlanjut setelah tiga personel militer AS tewas. Harga minyak mentah West Texas Intermediate terakhir diperdagangkan pada \$69,68, sementara minyak mentah Brent berada di \$76,13 per barel. Harga emas berjangka melonjak 2,3% karena investor berbondong-bondong membeli aset *safe haven* global. Saham-saham energi di Asia naik karena harga minyak mentah yang lebih tinggi.

Domestik

Bank Indonesia (BI) merespon konflik Timur Tengah yang memanas setelah serangan AS dan Israel ke Iran, hingga berlanjut ke serangan balasan Iran ke negara sekitar. Erwin Gunawan Hutapea, Kepala Departemen Pengelolaan Moneter dan Aset Sekuritas (DPMA), menegaskan sejalan dengan eskalasi konflik di Timur Tengah pasca serangan AS ke Iran yang mendorong sentimen *risk off* di pasar keuangan global, BI akan terus mencermati pergerakan pasar secara seksama dan merespons secara tepat, termasuk memastikan nilai tukar Rupiah bergerak sesuai dengan fundamentalnya.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Permintaan dolar AS kembali meningkat dan mendorong USD/IDR kembali ke level 16,800 Jumat lalu. Kisaran perdagangan USD/IDR hari ini pada 16.800 – 16.900. Imbal hasil obligasi mengalami penurunan, baik obligasi FR109 dan FR108 masing-masing sebesar 4bps dan 1 bps. Yield SRBI 1 tahun menjadi 5,166%. Imbal hasil obligasi 20 tahun mengalami penurunan sebesar 3 bps. Penurunan imbal hasil juga disebabkan oleh ketegangan geopolitik AS-Iran dan lelang pada 3 Maret mendatang. Dari sisi investor domestik, terlihat adanya aksi beli bersih pada obligasi tenor 5-10 Tahun.

	Economic Data & Event	Actual	Previous	Forecast
AU	Company Gross Profits QoQ Q4	5.8%	1.5%	1.8%
ID	S&P Global Manufacturing PMI FEB	53.8	52.6	52
CN	FDI (YTD) YoY JAN	-5.7%	-9.5%	-1.0%
ID	Balance of Trade JAN		\$2.52B	\$2.7B
ID	Inflation Rate MoM & YoY FEB		-0.15% & 3.55%	0.0% & 4.0%
US	ISM Manufacturing PMI FEB		52.6	51.3

"Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang diujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini."

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Bank Indonesia, Trading Economics

INTEREST RATES	%
BI RATE	4.75
FED RATE	3.75

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	3.55%	-0.15%
U.S	2.40%	0.20%

BONDS	26-Feb	27-Feb	%
INA 10 YR (IDR)	6.42	6.43	0.11
INA 10 YR (USD)	4.96	4.95	(0.22)
UST 10 YR	4.00	3.94	(1.66)

INDEXES	26-Feb	27-Feb	%
IHSG	8235.26	8235.49	0.00
LQ45	837.89	834.36	(0.42)
S&P 500	6908.86	6878.88	(0.43)
DOW JONES	49499.2	48977.9	(1.05)
NASDAQ	22878.3	22668.2	(0.92)
FTSE 100	10846.7	10910.5	0.59
HANG SENG	26381.0	26630.5	0.95
SHANGHAI	4146.63	4162.88	0.39
NIKKEI 225	58753.3	58850.2	0.16

FOREX	27-Feb	2-Mar	%
USD/IDR	16780	16820	0.24
EUR/IDR	19785	19832	0.24
GBP/IDR	22618	22626	0.04
AUD/IDR	11921	11962	0.35
NZD/IDR	10033	10072	0.39
SGD/IDR	13261	13268	0.06
CNY/IDR	2446	2448	0.08
JPY/IDR	107.56	107.57	0.00
EUR/USD	1.1791	1.1791	0.00
GBP/USD	1.3479	1.3452	(0.20)
AUD/USD	0.7104	0.7112	0.11
NZD/USD	0.5979	0.5988	0.15